

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA  
PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT  
WIDODO KABUPATEN NGAWI**



**Oleh :**

**Dwi Dina Marviyanda  
24185612A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2023**



**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA  
PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT  
WIDODO KABUPATEN NGAWI**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)  
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh:**

**Dwi Dina Marviyanda  
24185612A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2023**

# PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

## GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT WIDODO KABUPATEN NGAWI

Oleh:

**Dwi Dina Marviyanda**  
**24185612A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Tanggal: 24 Juli 2023

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Si

Pembimbing Utama

Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc

Pembimbing Pendamping

Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.PH

Penguji:

1. Dr. apt. Opstaria Saptarini, M.Si.
2. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc.
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, M.Sc.
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*"Dari awal sendiri dan pada akhirnya kita akan sendiri juga!"*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
- ❖ Keluarga saya terutama kedua orang tua yaitu ayah Sugeng dan Ibu Muliastutik Endah Widodo terima kasih atas dukungan serta support dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas perjuangan, senyuman dan biaya yang telah diberikan. Untuk kakak saya Devit Eka Kurnia Ningdyah terima kasih nasehat dan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman seperjuangan Mellatiyana Dewi Kusuma yang selalu memberikan support dan membantu ketika saya kesusahan, dan yang selalu tabah saya hujat ketika saya stress dalam pengerjaan skripsi.
- ❖ Teman – teman yang selalu menemani malam saya di game dari lelahnya skripsi
- ❖ Untuk teman-teman dari Ngawi-Bojonegoro

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar Pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jipakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dwi Dina Marviyanda', written in a cursive style.

Dwi Dina Marviyanda

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT WIDODO KABUPATEN NGAWI”** dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan terselesaikan tanpa do'a dan usaha, dukungan serta bimbingan dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rector Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R. A Oetari, SU., MM., M.Sc., Apt, selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta ilmunya kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu dan dorongan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. apt. Supriyadi, M.Si, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan motivasi, arahan dan semangat selama kuliah di Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Ayah Sugeng dan Ibu Muliastutik Endah Widodo yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat dan dapat meraih awal dari cita-citaku.
8. Kepada seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan, doa dan restu dalam setiap usahaku selama ini.

9. Segenap dosen, asisten dosen dan staf laboratorium Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta yang telah membantu dalam keberlangsungan penelitian di laboratorium.
10. Untuk teman-teman terbaikku terimakasih untuk waktu, semangat, kebersamaan dan dukungan kalian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tak lupa teman-teman teori 4 angkatan 2018 atas kebersamaan, canda tawa yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca untuk perkembangan dunia farmasi yang lebih baik.

Surakarta, 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Hipertensi .....	6
1. Pengertian Hipertensi.....	6
2. Etiologi Hipertensi.....	6
2.1 Hipertensi essensial atau primer. ....	6
3. Faktor Risiko Hipertensi .....	6
3.1. Faktor Risiko Yang Tidak Dapat Diubah .....	6
3.2. Faktor risiko yang dapat diubah .....	7
4. Patofisiologi.....	8
5. Tanda dan Gejala Hipertensi.....	8
6. Dampak Hipertensi .....	8
7. Pencegahan Hipertensi.....	9
8. Penatalaksanaan Hipertensi .....	9

8.1	Farmakologi (Obat).	10
8.2	ACE- <i>inhibitor</i> .	11
8.3	<i>Angiotensin Reseptor Blocker</i> (ARB).	11
8.4	Beta Blocker.	11
8.5	<i>Calcium Channel Blocker</i> (CCB).	11
8.6	Diuretik.	12
9.	Faktor Risiko.	15
9.1	Umur	15
9.2	Jenis kelamin	15
9.3	Genetik.	16
9.4	Obesitas.	16
9.5	Kebiasaan merokok	16
9.6	Pola asupan garam dalam diet	16
9.7	Stress.	17
B.	Rumah Sakit	17
1.1.	Rumah Sakit Umum.	18
1.2.	Rumah Sakit Spesialis atau Rumah Sakit Spesialis.	18
1.3.	Rumah Sakit Keluarga	18
1.4.	Rumah Sakit Perumahan atau Perusahaan.	18
1.5.	Rumah Sakit Umum Kelas B.	19
1.6.	Rumah Sakit Umum golongan C.	19
1.7.	Rumah Sakit Umum Kelas D.	19
C.	Rekam Medik	19
1.	Aspek Administrasi.	19
2.	Aspek Medis	19
3.	Aspek Hukum	19
4.	Aspek Keuangan	19
5.	Aspek Penelitian	20
D.	Kerangka Konsep	20
1.	Bagan Kerangka Konseptua.	20
2.	Landasan Teori	20
E.	Keterangan Empiris	22

### BAB III METODE PENELITIAN.....23

A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Populasi dan Sampel	23
1.	Kriteria Inklusi	23
2.	Kriteria Eksklusi	23
C.	Waktu dan Tempat Penelitian.	24
D.	Variabel Penelitian	24
1.	Variabel Dependent	24
2.	Variabel Independent	24
E.	Alat Pengumpulan Data.	24

F. Definisi Operasional.....	24
G. Tahap Penelitian .....	25
1. Tahap Alwal.....	25
2. Tahap Pengumpulan Data.....	25
3. Tahap Penyelesaian.....	25
H. Analisis Data.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 27
A. Deskripsi Sampel.....	27
B. Karakteristik Pasien.....	27
1. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin ...	27
2. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia.....	28
3. Karakteristik Pasien Berdasarkan Tingkat Tekanan Darah.....	28
1. Penggunaan obat hipertensi berdasarkan golongan.....	30
2. Penggunaan Obat berdasarkan Diagnosa.....	32
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 35
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran.....	35
 DAFTAR PUSTAKA.....	 36
 LAMPIRAN .....	 42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Algoritma pada pasien hipertensi .....	12
2. Kerangka konsep konseptual .....	20

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Obat antihipertensi .....	10
Tabel 2. Obat kardiovaskuler .....	13
Tabel 3. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin .....	27
Tabel 4. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin .....	28
Tabel 5. Karakteristik Pasien berdasarkan tingkat tekanan darah.....	29
Tabel 6. Penggunaan Obat Hipertensi berdasarkan Golongan.....	30
Tabel 7. Penggunaan obat berdasarkan diagnosa.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat <i>Ethical Clearance</i> .....	42
2. Surat Selesai Penelitian .....	43
3. Surat Keterangan Plagiasi.....	44
4. Daftar Resep Rumah Sakit Widodo.....	45

## INTISARI

**MARVIYANDA, D.D., 2023, GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT WIDODO KABUPATEN NGAWI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. dan Lukito Minda Cahyo, S.KG., M.PH.**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak menular. Dapat dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil penggunaan obat antihipertensi dan mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi periode Januari sampai Desember 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental secara observasional dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan secara retrospektif melalui lembar rekam medik. Pengumpulan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Analisis data berdasarkan pedoman JNC 8.

Hasil Penelitian menunjukkan hasil persentase gambaran karakteristik pasien dengan laki-laki (63,33%), usia 55-60 tahun (81,67%) dan menderita Pre hipertensi (20 %), hipertensi Stage I (45 %), hipertensi Stage II (35 %). Gambaran penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi berdasarkan pedoman JNC 8 menunjukkan Penggunaan Obat Antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah ARB Candesartan 26 % dan penyakit penyerta paling banyak adalah Hipertensi dengan DM sebanyak 21,67 %.

---

**Kata Kunci** : Hipertensi, Gambaran, Obat antihipertensi

## ABSTRACT

**MARVIYANDA, DD., 2023, EVALUATION OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE MEDICINES IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT WIDODO HOSPITAL, NGAWI REGENCY, SKRIPSI, PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM FACULTY, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. and Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH.**

Hypertension is a non-communicable disease. It can be said to be hypertension if the systolic blood pressure is more than 140 mmHg and the diastolic blood pressure is more than 90 mmHg. The purpose of this study was to find out the profile of antihypertensive drug use and to find out the description of antihypertensive drug use in hypertensive outpatients at Widodo Hospital, Ngawi Regency, from January to December 2021.

This research is an observational non-experimental study with a descriptive method. Data were collected retrospectively through medical record sheets. Collecting samples using purposive sampling technique based on inclusion criteria and exclusion criteria. Data analysis based on JNC 8 guidelines.

The results of the study show the results of the percentage of patient characteristics with male (63.33%), aged 55-60 years (81.67%) and suffering from Pre hypertension (20%), Stage I hypertension (45%), Stage II hypertension (35 %). An overview of the use of hypertension drugs in hypertensive patients at Widodo Hospital, Ngawi Regency based on the JNC 8 guidelines shows the use of the most widely used antihypertensive drugs was ARB Candesartan 26% and the most frequent comorbidities were hypertension with DM as much as 21.67%.

---

**Keywords:** Hypertension, Description , Antihypertensive drug



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang tidak menular. Seseorang dapat dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan jarak waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan data Survei Kesehatan Masyarakat (2017), diperkirakan insiden kematian hemoragik di Indonesia mendekati 30% dengan insiden penyakit kardiovaskular tertinggi pada wanita (52%) dibandingkan pria (48%). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas, 2018) menyatakan estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang disebut dengan *silent killer* karena secara umum pasien tidak mengetahui bahwa mereka terkena hipertensi sebelum mereka memeriksakan tekanan darahnya. Selain itu penderita hipertensi umumnya tidak mengalami suatu tanda ataupun gejala yang berarti sebelum terjadinya komplikasi. Hipertensi menyebabkan tingginya biaya pengobatan dikarenakan alasan tingginya angka kunjungan dokter, perawatan di rumah sakit, serta penggunaan obat yang digunakan jangka panjang (Yogiantoro, 2007). Diperkirakan sekitar 80% terjadi peningkatan kasus pada hipertensi terutama di negara berkembang tahun 2025 dari sejumlah 639 juta kasus di tahun 2000, akan menjadi 1,15 milyar kasus di tahun 2025.

Hipertensi didefinisikan sebagai penyakit tidak menular dimana keadaan ini ditandai dengan tekanan darah yang meningkat hingga angka lebih dari 140/90 mmHg secara persisten. Hipertensi ini umumnya disebabkan oleh adanya kombinasi dari berbagai keadaan (multifaktorial). Beberapa hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa terjadinya hipertensi ini disebabkan adanya faktor keturunan (genetik), ketegangan jiwa, dan faktor lingkungan serta makanan (kandungan garam yang tinggi atau asupan kalium yang rendah) yang dimungkinkan berperan sebagai kontributor berkembangnya hipertensi (Katzung, 2004).

Pemberian terapi pengobatan yang digunakan oleh pasien akan mempengaruhi peningkatan biaya pengobatan yang harus dikeluarkan oleh pasien. Di berbagai Negara khususnya negara Indonesia, biaya pelayanan kesehatan dirasakan semakin meningkat, sehingga diperlukan pemikiran-pemikiran khusus dalam peningkatan efisiensi atau penggunaan dana secara lebih rasional (Kemenkes RI, 2013).

Observasi awal yang dilakukan di rumah sakit Di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi diperoleh beberapa jenis obat yang berpotensi berinteraksi antara lain nifedipin dengan ranitidin, captopril dengan digoxin, furosemid dengan digoxin, captopril dengan glimepirid, amlodipin dengan digoxin, amlodipin dengan simvastatin, furosemid dengan captopril, digoxin dengan spironolaktan. Dengan tingginya prevalensi hipertensi dan resiko terjadinya masalah terkait obat (drug related problems) khususnya interaksi obat pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta, oleh karena itu diperlukan suatu penelitian mengenai interaksi obat pada pasien hipertensi dengan penyakit penyertanya.

Menurut salah satu *guideline* terbaru yang menjadi acuan mengenai hipertensi di Indonesia yaitu guideline berdasarkan *Joint National Committee* (JNC) 8 tahun 2014, menyebutkan bahwa pada pasien dengan usia < 60 tahun dikatakan sebagai hipertensi apabila memiliki tekanan darah 140mmHg / 90mmHg (Muhadi, 2016). Gambaran penggunaan obat antihipertensi bertujuan untuk memastikan penggunaan obat yang rasional kepada penderita hipertensi. Dimana penggunaan obat yang rasional sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan terapi. Apabila penderita hipertensi tidak diterapi, dapat menyebabkan terjadinya komplikasi yang dapat mempertburuk keadaan penderita (Suyono & Lyswanti, 2008).

Penggunaan obat rasional adalah bentuk upaya dari *World Health Organization* (WHO) yang melatarbelakangi keadaan yang diketahui bahwa sebanyak lebih dari 50% obat dari seluruh dunia diresepkan, diracik, ataupun dijual tidak rasional atau dengan kata lain tidak sesuai dan pasien tidak menggunakan obat tersebut secara tepat. Penggunaan obat rasional terdiri dari tiga indikator utama diantaranya peresepan, pelayanan terhadap pasien, serta fasilitas. Pada ketidaktepatan dalam peresepan akan menimbulkan masalah yang tidak diinginkan seperti halnya tujuan terapinya tidak tercapai dan peningkatan efek samping dari obat sehingga dibutuhkan adanya

penjaminan mutu dari penggunaan obat dan hal ini membuat apoteker atau tenaga teknis kefarmasian bertanggung jawab dengan profesi kesehatan lainnya dan mengikut sertakan pasien agar tujuan dari terapi tersebut tercapai dalam hal ini penggunaan obat rasional (Pulungan et al., 2019).

Menurut laporan Kemenkes, bahwa hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, dimana proporsikematiannya mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua usia di Indonesia. Pravalensi penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan mencapai 15 juta jiwa sedangkan penderita hipertensi terkontrol hanya 4%. Hipertensi terkontrol merupakan penderita hipertensi yang sadar bahwa pasien memerlukan pengobatan untuk menurunkan tekanan darahnya. Sebaliknya, penderita yang tidak sadar bahwa mereka memiliki hipertensi adalah sekitar 50% pasien sehingga resiko yang muncul lebih berat.

Hipertensi di Provinsi Jawa Timur, memiliki persentase hipertensi 22.71% atau sebanyak 2.360.592 jiwa, dengan pasien perempuan sebesar 18.76% (1.146.412 penduduk) dan laki-laki sebesar 18.99% (808.009 penduduk) (Dinkes Provinsi Jatim 2018). Menurut profil kesehatan tahun 2016, di Kabupaten Ngawi terdapat 53.475 orang yang menderita hipertensi primer lebih banyak daripada 10 penyakit lainnya.. Data tersebut menunjukkan bahwa pentingnya deteksi dini dan tata laksana dini hipertensi terhadap masyarakat yang berisiko (Abraham Ahmad A. F, dr. Sp.JP, 2018).

Berdasarkan penelitian oleh Anis Dwi Kristiyowati (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat antihipertensi bahwa terapi tunggal terbanyak digunakan yaitu 149 pasien (66,52%), golongan obat yang terbanyak digunakan yaitu golongan CCB(Amlodipin) 72 pasien (32,10%) dan golongan obat kombinasi yang terbanyak digunakan yaitu golongan ACEi+Thiazide (Captopril+HCT) 20 pasien (8,93%).

Berdasarkan penelitian oleh Angelia Ekaningtyas (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi ketepatan penggunaan obat antihipertensi yang diperoleh yaitu tepat indikasi sebesar 100%, tepat pasien sebesar 100%, tepat obat sebesar 87,22% dan tepat dosis sebesar 85,71%. Berdasarkan penelitian oleh Roby Gultom (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang paling banyak menggunakan obat antihipertensi terapi tunggal adalah golongan CCB

yaitu amlodipine sebanyak 11 pasien (34,3%). Terapi kombinasi yang paling banyak digunakan adalah golongan ARB dan CCB 21,9%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 23 pasien (71,9%) yang mendapatkan terapi yang sesuai dan 9 pasien (28,1%).

Berdasarkan penelitian oleh Elsayanti Wani (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan sampel sebanyak 43 pasien, berdasarkan jenis kelamin laki-laki terdapat 21 pasien (48,8 %) dan perempuan 22 pasien (51,2 %). Berdasarkan umur, terdapat 24 pasien (55,8 %) usia 60-70 tahun, 15 pasien (34,9 %) usia 71- 80 tahun dan 4 pasien (9,3 %) usia > 81 tahun. Terapi obat antihipertensi yang diberikan ada 2 jenis obat dan terdapat 24 pasien (55,8 %) diberikan Amlodipin dan 19 (44,2 %) pasien diberikan terapi obat Captopril.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul “EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT WIDODO KABUPATEN NGAWI” secara kualitatif dengan melihat dari sisi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis guna menjamin penggunaan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien sudah tepat, aman, dan efektif sesuai dengan kondisi klinis pasien.

## **B. Rumusan Malsalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana gambaran karakteristik pasien hipertensi di Rumah Sakit Widodo Ngawi ?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien hipertensi di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi
2. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Rumah Sakit Widodo Kabupaten Ngawi sebagai masukan dalam melakukan terapi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.
2. Memberikan kontribusi nyata dalam kesehatan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa serta dilakukan lebih dalam.
3. Penulis sebagai sarana tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta menaikkan keterampilan untuk penelitian selanjutnya.